

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan hidup sehat, setiap orang dapat lebih produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya serta peran dari pemerintah maupun tenaga kesehatan sangat dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan di masyarakat.

Pembangunan kesehatan pada dasarnya meliputi peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang supaya dapat terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Upaya pembangunan kesehatan yang dilakukan diantaranya yaitu pemerataan dan peningkatan pelayanan kesehatan yang didukung oleh penyedia fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai, penyedia jumlah obat yang mencukupi, bermutu baik dan terdistribusi merata dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat luas.

Pelayanan kesehatan merupakan setiap upaya yang diselenggarakan secara mandiri atau bersama yang diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dengan cara memelihara dan meningkatkan kesehatan (*promotive*), mencegah penyakit (*preventive*), mengobati penyakit (*curative*) serta memulihkan kesehatan (*rehabilitative*) yang ditujukan terhadap perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat. Salah satu sarana dalam peningkatan pelayanan kesehatan adalah apotek yang

merupakan tempat pengabdian bagi profesi apoteker dan tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian.

Apotek sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan memiliki peranan penting dalam distribusi terakhir sediaan farmasi maupun perbekalan kesehatan kepada masyarakat. Apotek mempunyai dua ruang gerak yaitu pengabdian kepada masyarakat (*non profit oriented*) dan bisnis (*profit oriented*) dimana kedua fungsi tersebut harus berjalan secara seimbang. Fungsi pertama yaitu sebagai pengabdian masyarakat, apotek berperan dalam menyediakan obat-obatan dan perbekalan farmasi lain serta memberikan informasi, konsultasi dan evaluasi mengenai obat yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai. Fungsi kedua berkaitan dengan pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan, apotek sebagai suatu komoditas usaha yang mendatangkan keuntungan material sehingga apotek dapat bertahan dan berkembang.

Fungsi lain dari apotek selain sebagai sarana pelayanan masyarakat dan unit bisnis, apotek juga merupakan salah satu tempat pengabdian dan praktek profesi apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian. Pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di apotek mencakup pengadaan, penyimpanan, pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan, pelayanan obat atas resep dokter dan pemberian informasi obat. Di dalam memberikan pelayanan di apotek, Apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai peranan penting karena terkait langsung dengan pekerjaan kefarmasian khususnya pelayanan kefarmasian. Seluruh kegiatan di dalam apotek

merupakan tanggung jawab dari Apoteker Pengelola Apotek (APA) sehingga idealnya apoteker harus selalu hadir dan siap memberikan pelayanan kefarmasian sebagai bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung terhadap setiap permasalahan yang ada di apotek serta untuk mendukung pembangunan kesehatan masyarakat khususnya pelayanan kesehatan.

Perubahan paradigma pelayanan kefarmasian dari *drug oriented* menjadi *patient oriented* mengharuskan Apoteker untuk meningkatkan kemampuan untuk berinteraksi dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain melaksanakan pelayanan resep, pelayanan obat bebas, pelayanan obat bebas terbatas, pelayanan obat wajib apotek dan perbekalan kesehatan lainnya serta pelayanan informasi obat dan monitoring penggunaan obat agar tujuan pengobatan sesuai dengan harapan dan terdokumentasi dengan baik. Apoteker harus memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) dalam proses pelayanan kefarmasian sehingga dapat mencegah dan meminimalkan masalah yang terkait obat (*drug related problem*) sehingga tercapai pengobatan yang rasional. Selain itu, Apoteker juga harus mampu menjalankan peran manajerial yang meliputi keterampilan Apoteker dalam mengelola apoteknya secara efektif, seperti pengelolaan keuangan, perbekalan farmasi dan sumber daya manusia di apotek.

Pentingnya peran Apoteker dalam menyelenggarakan fungsi apotek sehingga diperlukan sumber daya manusia calon Apoteker yang berkualitas. Oleh karena itu, Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

bekerja sama dengan PT. Kimia Farma Apotek sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki sarana apotek terbesar di Indonesia bersama-sama menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma yang dilaksanakan dari tanggal 22 Juli hingga tanggal 24 Agustus 2015. Kegiatan PKPA diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara langsung mengenai peranan Apoteker di apotek, menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh, mempelajari segala kegiatan dan permasalahan yang ada di apotek dalam pelaksanaan kegiatan di apotek serta menjadi bekal untuk mengabdikan secara profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan dimasyarakat.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja Profesi Apoteker yang diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang bekerja sama dengan PT. Kimia Farma Apotek bertujuan untuk :

- Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis kepada calon apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
- Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat

dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.

- Mempesiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional dan memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma :

- Mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang tugas serta tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
- Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
- Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
- Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.